



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



PILAR MUTU, PENGGERAK BUDAYA LITERASI & CERMIN BANGSA BERMARTABAT

disampaikan pada Webinar Bidang Akreditasi dalam rangka
Hari Ulang Tahun Perpustakaan Nasional Republik Indonesia ke-46.

Renda Khris Ardhi Artha, S.Sos., M.Si.
Pustakawan Ahli Madya Perpustakaan Nasional

Jakarta, 18 Mei 2026



Perpustakaan hadir
demi martabat bangsa







1. LEGITIMASI PROFESIONAL PUSTAKAWAN

Akreditasi memberi pengakuan formal bahwa:

- Pengelolaan perpustakaan **sesuai standar nasional** (SNP).
- Pustakawan bekerja berdasarkan **praktik terbaik** (best practices).
- Layanan yang diberikan **diakui secara nasional** oleh Perpustnas.

Dampak langsung: Pustakawan lebih dihargai sebagai tenaga profesional, bukan sekadar “penjaga buku”.

2. ALAT KONTROL MUTU & PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Akreditasi memaksa perpustakaan untuk:

- Menata SOP, kebijakan, dan tata kelola.
- Menyusun perencanaan berbasis data.
- Melakukan evaluasi rutin dan audit internal.

Dampak nyata: Pengelola punya **kerangka kerja yang jelas** untuk menjaga kualitas layanan, bukan bekerja secara ad-hoc.

3. PENGUATAN LAYANAN DAN KEPUASAN PENGGUNA

Instrumen akreditasi menuntut:

- Layanan yang inklusif, adaptif, dan relevan.
- Koleksi yang mutakhir dan sesuai kebutuhan pengguna.
- Layanan digital yang siap pakai (repository, e-resources, OPAC, *remote access*).

Dampak nyata: Pengguna merasakan layanan yang lebih cepat, lebih lengkap, dan lebih profesional.

4. PENGAKUAN INSTITUSI DAN PENINGKATAN REPUTASI

Bagi lembaga induk, perpustakaan terakreditasi berarti:

- Reputasi akademik meningkat.
- Mendukung akreditasi BAN-PT/LAM (karena perpustakaan adalah *supporting unit*)
- Menjadi bukti bahwa investasi lembaga **berbuah hasil nyata**.

Dampak nyata: Pimpinan lebih percaya dan lebih mudah memberi dukungan anggaran.

5. JUSTIFIKASI ANGGARAN DAN EFISIENSI PENGELOLAAN

Akreditasi menyediakan:

- Data kebutuhan riil (koleksi, SDM, sarpras).
- Bukti fisik yang terukur untuk perencanaan anggaran.
- Alasan kuat untuk mempertahankan atau meningkatkan alokasi dana.

Dampak nyata: Pengelola tidak lagi “meminta anggaran”, tetapi **mengajukan kebutuhan berbasis standar**.

6. PENGUATAN SDM DAN PROFESIONALISME TIM

Proses akreditasi mendorong:

- Pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kompetensi pustakawan.
- Pembagian tugas yang jelas.
- Budaya kerja kolaboratif dan disiplin dokumentasi.

Dampak nyata: Tim perpustakaan bekerja lebih rapi, lebih percaya diri, dan lebih profesional.

7. TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Akreditasi menuntut:

- Bukti fisik yang jelas.
- Pelaporan yang terstruktur.
- Keterbukaan dalam pengelolaan anggaran dan layanan.

Dampak nyata: Perpustakaan menjadi unit yang **akuntabel**, mudah diaudit, dan dipercaya.

8. AKSELERASI TRANSFORMASI DIGITAL

Instrumen 2025 menekankan:

- Layanan digital.
- Integrasi sistem.
- Kesiapan teknologi informasi.

Dampak nyata: Perpustakaan terdorong untuk bertransformasi menjadi **Smart Library** yang relevan dengan kebutuhan zaman.

9. KEBERLANJUTAN PROGRAM DAN DOKUMENTASI INSTITUSIONAL

Akreditasi memastikan:

- a. Semua proses terdokumentasi.
- b. Program tidak bergantung pada individu.
- c. Perpustakaan tetap berjalan meski terjadi pergantian SDM.

Dampak nyata: Perpustakaan menjadi **sistem yang stabil**, bukan sekadar “orangnya”.

10. KEBANGGAAN DAN MOTIVASI PROFESI

Akreditasi adalah bentuk penghargaan atas:

- a. Kerja keras pustakawan.
- b. Komitmen terhadap mutu.
- c. Dedikasi pada literasi dan pendidikan.

Dampak nyata: Pustakawan merasa dihargai, bangga, dan termotivasi untuk terus berkembang.

Sarana & prasarana nyaman

Koleksi relevan dengan
misi lembaga induk

Layanan prima (ramah,
cepat, berbasis
kebutuhan)

inovasi digital
(repository, literasi
digital).

SDM kompeten dan
berperan strategis.

Pengelolaan tertib
(SOP, SK, rencana
kerja, evaluasi)

**Penyelenggaraan didukung
pembiayaan** dan komitmen
manajemen/lembaga induk.

Menjadi **pilar mutu** Lembaga Induk
Menggerakkan **budaya literasi**
cermin bangsa bermartabat



Standarisasi
Kualitas



Evaluasi
Penyelenggaraa
n Perpustakaan
(Penilaian
Mandiri)



Perbaikan
Berkelanjutan



Peningkatan
Layanan/Fasilitas
Perpustakaan
(Diversifikasi)



Inovasi dan
Implementasi TIK



Efisiensi &
Efektivitas
pengelolaan
Sumber Daya
Perpustakaan



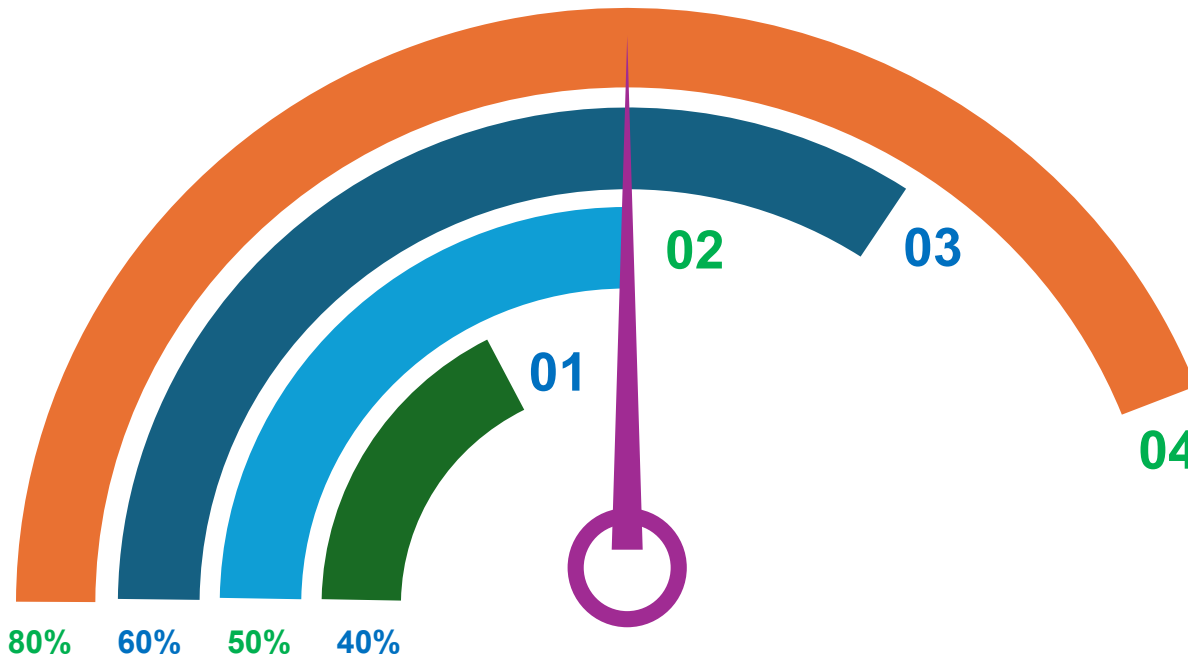
Kesesuaian dengan
standar nasional
perpustakaan

Instrumen: alat evaluasi, panduan peningkatan, mewujudkan pengakuan formal layanan prima perpustakaan

TIM AKREDITASI

1. SNP & Instrumen Akreditasi
2. PJ Komponen
3. PJ Video Profil
4. PJ TIK
5. PJ Adm/Keuangan

RISK



RISK



01 DISEMINASI INFORMASI/LITERASI

1. Kalender Literasi Tahunan
2. Konten literasi
3. Dampak Literasi
4. Integrasi Kurikulum/Prodi

02 KAPABILITAS TENAGA PERPUSTAKAAN

1. Pemetaan Kompetensi SDM
2. Diklat Perpustakaan
3. Seminar/Workshop/Sosialisasi
4. Sertifikasi Kompetensi Profesi
5. *Benchmarking & Sharing sesion*
6. Mendalami Proses Bisnis

03 PENDAMPINGAN

1. Audit Internal (Kelengkapan bukti, kesesuaian dan asesmen mandiri)
2. Form Monitoring & Evaluasi (Checklist ketersediaan bukti)
3. Tindak lanjut (alternatif penyediaan bukti fisik)
4. Simulasi asesmen/Audit Eksternal.

04 OPTIMALISASI

1. Program, Inovasi & Kreativitas berbasis dampak
2. Prestasi & Apresiasi
3. Keunikan/Signature
4. Dukungan Stakeholder
5. Literasi berkelanjutan

OPTIMALISASI DARI SISI MANAJEMEN/PENGURUS

Alokasi Program & Pembiayaan
Kebijakan Mutu
Perpustakaan yang mencakup: standar layanan, mekanisme audit internal, dan sistem perbaikan berkelanjutan.



Anggaran Perpustakaan

1. Ketersediaan pembiayaan setiap tahunnya
2. Jumlah Anggaran untuk pengembangan koleksi



Tenaga Perpustakaan

1. Kualifikasi Kepala Perpustakaan
2. Kapabilitas Tenaga Perpustakaan, Teknis & TIK
3. Asosiasi Profesi



SISTIM INFORMASI PERPUSTAKAAN

Digitalisasi Perpustakaan & Dukungan Perangkat



Penguatan Kelembagaan Perpustakaan

40%



40%

KOMITMEN MANAJEMEN

Indikator Kinerja Perpustakaan dengan IKU Lembaga Induk



KOORDINASI & KOMUNIKASI

Berkesinambungan dengan Stakeholder [Pembina Perpustakaan]



KOOPERATIF & KETERBUKAAN

Untuk Akreditasi perpustakaan sebagai indikator mutu lembaga



OPTIMALISASI DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Kesesuaian dengan SNP

Integrasi ke Quality Management System lembaga (ISO, SPMI, atau sejenisnya).





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Perpustakaan hadir
demi martabat bangsa

Perpustakaan terakreditasi adalah wujud komitmen dan integritas dalam memberikan layanan prima bagi masyarakat



@ayokeperpusnas



@perpusnas1



@perpusnas.go.id



Perpustakaan Nasional RI



@perpusnas_ri